

**PEMBAYARAN NON TUNAI SERTA  
DAMPAKNYA TERHADAP INVESTASI DAN  
PERTUMBUHAN EKONOMI  
(STUDI KASUS: *SELECTED ASEAN COUNTRIES*  
TAHUN 2004 – 2017)**



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)  
Pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis  
Universitas Diponegoro

Disusun oleh:

**NASTITI NINDA LINTANGSARI  
NIM. 12020114140100**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
SEMARANG  
2018**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Nastiti Ninda Lintangari  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114140100  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan Studi  
Pembangunan  
Judul Skripsi : **PEMBAYARAN NON TUNAI SERTA  
DAMPAKNYA TERHADAP INVESTASI  
DAN PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI  
KASUS: *SELECTED ASEAN COUNTRIES*  
TAHUN 2004 – 2017)**  
Dosen Pembimbing : Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D.

Semarang, 18 September 2018

Dosen Pembimbing,



Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D

NIP. 197306101998021001

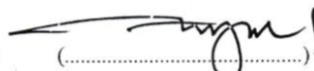
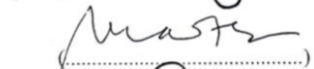

### PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Mahasiswa : Nastiti Ninda Lintangari  
Nomor Induk Mahasiswa : 12020114140100  
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Ilmu Ekonomi dan Studi  
Pembangunan  
Judul Skripsi : **PEMBAYARAN NON TUNAI SERTA  
DAMPAKNYA TERHADAP INVESTASI  
DAN PERTUMBUHAN EKONOMI (STUDI  
KASUS: *SELECTED* ASEAN COUNTRIES  
TAHUN 2004 – 2017)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 28 September 2018

Tim Penguji

1. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D
2. Maruto Umar Basuki, S.E., M.Si
3. Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

Mengetahui,

Wakil Dekan I Akademik dan Kemahasiswaan,



Anis Chariri, S.E., M.Comm., Ph.D., Akt.

NIP. 19670809 199203 1001

## **PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Nastiti Ninda Lintangari, menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Pembayaran Non Tunai Serta Dampaknya Terhadap Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: *Selected ASEAN Countries* Tahun 2004 – 2017), adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 18 September 2018

Yang membuat pernyataan,

Nastiti Ninda Lintangari

NIM. 12020114140100

## ABSTRAK

Perkembangan teknologi mendorong berbagai inovasi pada sektor keuangan. Salah satu bentuk inovasi pada sektor keuangan adalah munculnya sistem pembayaran non tunai. Adanya sistem pembayaran non tunai akan meningkatkan efisiensi, sehingga tabungan dan investasi meningkat. Seiring meningkatnya tabungan dan investasi, maka modal juga akan meningkat, sehingga hal ini akan memicu peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembayaran non tunai terhadap investasi dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan model persamaan simultan serta metode analisis *Two Stage Least Square* (TSLS). Penelitian ini menggunakan data observasi tahun 2004-2017 pada lima negara ASEAN yang dipilih, yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Philippines, dan Vietnam.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa volume transaksi kartu *Automated Teller Machine* (ATM) berpengaruh positif dan signifikan terhadap investasi, serta investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Melalui penelitian ini dapat disimpulkan bahwa, meningkatnya pembayaran non tunai dapat meningkatkan investasi, dan peningkatan investasi akibat pengaruh pembayaran non tunai tersebut akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : Pembayaran Non Tunai, Efisiensi, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi, *Two Stage Least Square*

## **ABSTRACT**

*The development of technology has provided an innovation in financial sector. One form innovation of the financial sector is the existence of non cash payment system. The existence of non cash payment system, will improve efficiency then increase savings and investment. Increasing of savings for investment, will increase the capital and eventually boost economic growth.*

*This research aims to analyze the effect of non cash payment to investment and the effect of investment to economic growth used a simultaneous form model and Two Stage Least Square (TSLS). This research used observation data period 2004 – 2017 of five selected ASEAN countries, there are Indonesia, Malaysia, Thailand, Philippines, and Vietnam*

*The results of the analysis shows that transaction volume of Automated Teller Machine (ATM) affect positively and significantly the investment, also investment affect positively and significantly the economic growth. This research conclude that increasing of non cash transaction can increase the investment, and increasing of investment as the result of non cash transaction can increase the economic growth.*

**Keywords** : *Non Cash Transaction, Eficiency, Investment, Economic Growth, Two Stage Least Square*

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

**“Karena walau Ia mendatangkan susah, Ia juga menyayangi  
menurut kebesaran kasih setia-Nya.”  
Ratapan 3:32**

**“Tetaplah berdoa.”  
1 Tesalonika 5:17**

**“Diberkatilah orang yang mengandalkan TUHAN, yang menaruh  
harapannya pada TUHAN!”  
Yeremia 17:7**

**“God is never late. His timing is perfect.”**

Skripsi ini saya persembahkan untuk:  
Tuhan Yesus Kristus, Alm. Ibu, Bapak, Mas David, Mas Nico  
Serta keluarga besar, pun sahabat-sahabat yang menyayangi saya.

## KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat dan kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pembayaran Non Tunai Serta Dampaknya Terhadap Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: *Selected ASEAN Countries* Tahun 2004 – 2017).” Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Sarjana di Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini banyak melalui kesulitan yang berhasil diatasi berkat bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, Penolong dan Juruselamat, sumber pengharapan saya yang selalu menepati janji tepat pada waktu-Nya.
2. Bapakku tersayang Kris Purwanto, kakak-kakakku David Probokusumo, Yuvenico Wicaksono, dan Agustina Triwahyuningtyas, serta Nathan atas dukungan dan doa yang tidak berhenti.
3. Mbah Putri, Mbak Danik, Om Pandowo, Grace Hana, dan Grace Eva, atas dukungan yang diberikan dalam berbagai cara sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.



5. Akhmad Syakir Kurnia, S.E., M.Si., Ph.D., selaku Ketua Departemen IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis sekaligus dosen pembimbing saya yang telah memberikan perhatian, dukungan, dan arahan selama penyusunan skripsi ini.
6. Evi Yulia Purwanti, S.E., M.Si, selaku dosen wali atas arahan, motivasi dan dukungan dalam masa perkuliahan saya.
7. Dr. Agr. Deden Dinar Iskandar, S.E., MA yang bersedia membantu, memotivasi, dan memberikan waktu kepada saya untuk diskusi dalam proses menyelesaikan skripsi ini.
8. Maruto Umar Basuki, S.E., M.Si, dan Firmansyah, S.E., M.Si., Ph.D, selaku dosen penguji atas saran dan kebaikannya sehingga skripsi saya bisa selesai dengan baik.
9. Seluruh dosen dan karyawan FEB UNDIP yang memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
10. Yeni Purnamasari, Nisaulfathona Hidayati, Hilda Carolina, dan Wiangga Febranto yang telah memberikan semangat, mendengarkan curahan hati, serta dukungan penuh agar saya dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
11. Zahrina Zatalini, Lutfiana Figry, Firdha Nurul, Rahmi Nuraini, Lauria Tika, Aliya Rusydiyana, Grace Elliana, dan Deandra Aulia yang selalu menghibur, memberi dukungan dan motivasi selama perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini.

12. Teman sepelayananku, Septia Nindyapami dan Novalia Clara, yang memberikan dukungan dan semangat agar saya dapat segera menyelesaikan skripsi ini.
13. Immanuel Lede, yang memberikan doa, dukungan, kasih sayang dan semangat dalam penyelesaian skripsi ini, serta mendorong saya untuk terus mengandalkan Tuhan dalam setiap perkara.
14. Teman seperbimbinganku, Jonathan, Olivia, Kalies, Faly, Hanif, dan Bintang, terimakasih telah berjuang bersama.
15. Teman-teman seluruh angkatan IESP 2014 dan keluarga PMK FEB Undip, terimakasih pengalamannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini memiliki keterbatasan dan kekurangan sehingga diharapkan kritik dan saran bagi penlis demi penelitian yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi seluruh pihak yang membacanya, terutama untuk bangsa dan negara Indonesia.

Semarang, 18 September 2018

Penulis

Nastiti Ninda Lintang Sari

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1    Latar Belakang Masalah.....	1
1.2    Rumusan Masalah.....	6
1.3    Tujuan Penelitian .....	8
1.4    Kegunaan Penelitian .....	9
1.5    Sistematika Penulisan .....	9
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
2.1    Tinjauan Teori.....	11
2.1.1    Teori Pertumbuhan Ekonomi .....	11
2.1.2    Teori Pertumbuhan Endogen .....	14
2.1.3    Hubungan Sektor Keuangan dan Pertumbuhan Ekonomi.....	16
2.1.4    Teori Investasi.....	19
2.1.5 <i>Financial Deepening</i> .....	23
2.2    Tinjauan Empiris.....	31
2.3    Kerangka Pemikiran Teoritis .....	33
2.4    Hipotesis .....	36
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>37</b>
3.1    Jenis dan Sumber Data.....	37
3.2    Penentuan Objek Penelitian .....	38
3.3    Metode Pengumpulan Data.....	38

3.4	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel .....	39
3.5	Model Empiris .....	40
3.5.1	Spesifikasi Model.....	41
3.5.2	Identifikasi Model .....	42
3.5.3	Persamaan <i>Reduced Form</i> .....	43
3.6	Metode Analisis .....	44
3.6.1	Uji Asumsi Klasik.....	45
3.6.2	Uji Statistik .....	50
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>		<b>54</b>
4.1	Deskripsi Objek Penelitian.....	54
4.2	<i>The Order Condition</i> .....	62
4.3	Hasil Uji Asumsi Klasik .....	63
4.3.1	Uji Normalitas.....	63
4.3.2	Uji Multikolinearitas .....	64
4.3.3	Uji Heteroskedastisitas.....	65
4.3.4	Uji Autokorelasi.....	66
4.4	Hasil Estimasi Persamaan Investasi .....	67
4.4.1	Uji Signifikansi .....	68
4.4.2	Interpretasi Hasil .....	71
4.5	Hasil Estimasi Persamaan Pertumbuhan Ekonomi .....	75
4.5.1	Uji Signifikansi .....	76
4.5.2	Interpretasi Hasil.....	78
4.6	Pembahasan.....	81
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>84</b>
5.1	Kesimpulan .....	84
5.2	Keterbatasan.....	85
5.3	Saran .....	86
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>88</b>
<b>LAMPIRAN A .....</b>		<b>91</b>
<b>LAMPIRAN B .....</b>		<b>94</b>
<b>LAMPIRAN C .....</b>		<b>96</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Pertumbuhan Volume Transaksi kartu ATM per Populasi pada <i>Selected ASEAN Countries</i> tahun 2013 – 2017.....	4
Tabel 4.1 <i>Order Condition Two Stage Least Square (TSLS)</i> Persamaan Simultan Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi.....	62
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	63
Tabel 4.3 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Investasi .....	64
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinearitas Persamaan Pertumbuhan Ekonomi .....	64
Tabel 4.5 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	65
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi .....	66
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Persamaan Investasi .....	67
Tabel 4.8 Hasil Estimasi Persamaan Pertumbuhan Ekonomi.....	75

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Pertumbuhan Ekonomi pada <i>Selected ASEAN Countries</i> 2013 – 2017 (%).....	5
Gambar 2.1 Investasi, Penyusutan, dan Kondisi Mapan.....	15
Gambar 2.2 Peningkatan dalam Tingkat Tabungan.....	19
Gambar 4.1 Pertumbuhan Ekonomi <i>Selected ASEAN Countries</i> 2004 – 2017 (%) .....	55
Gambar 4.2 Pertumbuhan Tingkat Investasi <i>Selected ASEAN Countries</i> 2004 – 2017 (%).....	57
Gambar 4.3 Rasio Tenaga Kerja terhadap Total Lapangan Kerja <i>Selected ASEAN Countries</i> 2004 – 2017 (%).....	58
Gambar 4.4 Tingkat Suku Bunga <i>Selected ASEAN Countries</i> 2004 – 2017 (%). ..	59
Gambar 4.5 Volume Transaksi kartu ATM per Populasi <i>Selected ASEAN Countries</i> 2004 – 2017 .....	60

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran A. Struktur Panel.....	89
Lampiran B. Hasil Estimasi Regresi.....	92
Lampiran C. Hasil Uji Asumsi Klasik.....	94

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan teknologi informasi mendorong berbagai inovasi dalam pengembangan sektor keuangan. Pengembangan sektor keuangan merupakan suatu penciptaan dan pengembangan institusi, instrumen dan pasar keuangan sebagai faktor untuk meningkatkan proses pertumbuhan yang efektif dan efisien. Para ahli ekonomi seperti Schumpeter (1911), McKinnon (1973) dan Shaw (1973) mengatakan bahwa pengembangan dalam sektor keuangan dapat meningkatkan pertumbuhan dan produktivitas. Hubungan antara pengembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi telah menjadi perhatian baik pada negara maju maupun negara berkembang.

Penelitian terdahulu mengenai hubungan antara pengembangan sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi mendasarkan dua konsep dengan dua hipotesis (Bakang, 2014). Konsep yang pertama dengan hipotesis *supply leading*, berpendapat bahwa pengembangan sektor keuangan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui efisiensi pasar. Konsep yang kedua dengan hipotesis *demand leading*, berpendapat bahwa pertumbuhan ekonomi adalah suatu respon untuk meningkatkan sektor keuangan. Namun demikian, dua hipotesis yang berbeda ini menciptakan hasil yang sama yaitu hubungan positif antara sektor keuangan dan pertumbuhan ekonomi.



Hipotesis *supply leading* yang berlandaskan pada teori pertumbuhan endogen menjelaskan bahwa pengembangan sektor keuangan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Konsep hipotesis *supply leading* ini didukung pernyataan Schumpeter (1911) yang mengungkapkan bahwa pengembangan sektor keuangan akan berperan sebagai pendorong sektor riil menuju pertumbuhan ekonomi. Adanya sektor keuangan yang kuat akan menciptakan efisiensi alokasi sumber keuangan, sehingga perekonomian juga akan meningkat. Pernyataan ini didukung oleh Ohwofasa dan Aiyedogbon (2013) yang menyatakan bahwa fasilitas sektor keuangan yang efisien akan meningkatkan efisiensi alokasi sumber daya. Demirgüç-Kunt dan Levine (2008) juga menyampaikan pentingnya pengambil kebijakan untuk memprioritaskan kebijakan pada sektor keuangan dan memberikan perhatian pada pengembangan sektor keuangan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Pengembangan sektor keuangan salah satunya adalah dengan melakukan pengembangan pada sistem pembayaran. Adanya sistem pembayaran yang semakin baik akan mendorong proses pertumbuhan melalui tabungan dan investasi. Pernyataan ini didukung oleh Benston dan Smith (1976) serta Tobin (1963) yang menjelaskan bahwa sistem pembayaran dapat membantu meningkatkan investasi melalui pengelolaan tabungan serta memastikan dana tersebut dialokasikan dengan produktif, sehingga perusahaan dapat beroperasi secara efisien. Menurut Bakang (2014), pengembangan sektor keuangan dengan adanya sistem pembayaran yang semakin baik dapat meningkatkan laju pertumbuhan ekonomi.

Sistem pembayaran saat ini telah berkembang dengan munculnya instrumen pembayaran non tunai dimana masyarakat dapat melakukan transaksi dengan bantuan teknologi, sehingga kegiatan transaksi menjadi lebih cepat dan efisien. Peningkatan penggunaan instrumen non tunai menurut Slozko dan Pelo (2014), akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Hal ini didukung oleh penelitian Hasan *et al* (2013) yang menunjukkan bahwa pembayaran ritel elektronik akan meningkatkan PDB sebesar 0.02%. Moody's Analytics (2016) dalam penelitiannya juga menjelaskan bahwa peningkatan pembayaran elektronik dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi (PDB) sebesar 0,11% untuk negara berkembang dan 0,08% untuk negara maju.

Dampak adanya pembayaran non tunai terhadap pertumbuhan ekonomi di negara berkembang yang lebih tinggi, menunjukkan bahwa pembayaran non tunai memberikan peranan penting terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di negara berkembang. Penelitian ini melihat bagaimana pengaruh pembayaran non tunai terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara berkembang dimana negara yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah negara-negara berkembang ASEN yang dipilih terdiri dari Indonesia, Malaysia, Thailand, Philippines, dan Vietnam. Peningkatan aktivitas pembayaran non tunai dalam penelitian ini dilihat melalui volume transaksi kartu ATM per populasi. Pertumbuhan volume transaksi kartu ATM per populasi pada negara ASEAN yang dipilih selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut.

**Tabel 1.1**  
**Pertumbuhan Volume Transaksi Kartu ATM per Populasi pada *Selected ASEAN Countries* tahun 2013 – 2017**

	<b>Indonesia</b>	<b>Malaysia</b>	<b>Thailand</b>	<b>Philippines</b>	<b>Vietnam</b>
<b>2013</b>	17,80	2,12	7,94	16,31	5,75
<b>2014</b>	17,31	4,57	8,08	5,78	3,78
<b>2015</b>	7,81	2,40	1,98	8,12	4,58
<b>2016</b>	2,69	4,61	0,25	8,07	2,04
<b>2017</b>	2,54	4,59	4,41	13,61	2,39

Sumber: World Bank

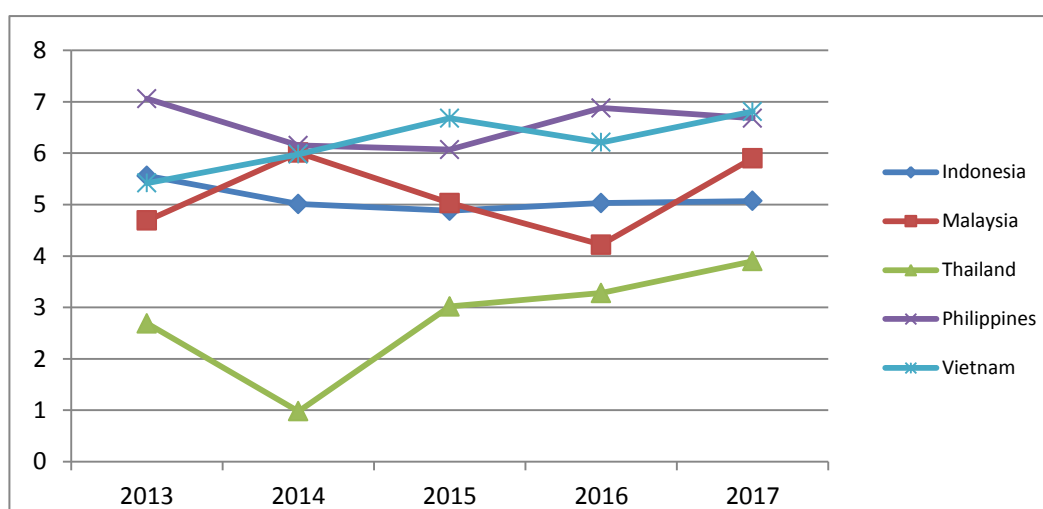
Tabel 1.1 menunjukkan pertumbuhan volume transaksi kartu ATM negara ASEAN yang dipilih selama 5 tahun terakhir dari tahun 2013 sampai 2017. Pertumbuhan volume transaksi kartu ATM per populasi ini menunjukkan pertumbuhan penggunaan kartu ATM sebagai alat transaksi non tunai dari tahun ke tahun secara riil sesuai dengan jumlah populasi di masing-masing negara. Pertumbuhan volume transaksi volume kartu ATM per populasi terbesar pada tahun 2017 berada pada negara Philippines, kemudian Malaysia, Thailand, Indonesia, dan terakhir adalah Vietnam. Pertumbuhan volume transaksi kartu ATM per populasi di negara ASEAN yang dipilih selalu berada di atas 0% namun mengalami *trend* penurunan dari tahun 2013 sampai 2017. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas transaksi menggunakan kartu ATM terus meningkat namun pertumbuhan peningkatannya menurun dari tahun ke tahun.

Aktivitas transaksi menggunakan kartu ATM terdiri dari transaksi penarikan tunai, transaksi belanja, dan transaksi transfer dana. Peningkatan aktivitas transaksi ini diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Hal

ini dikarenakan alat pembayaran non tunai seperti kartu ATM tersebut dapat memberikan kemudahan, keamanan, dan kelancaran dalam transaksi. Transaksi yang semakin lancar akan meningkatkan aktivitas perekonomian menjadi lebih cepat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Selain itu, alat pembayaran non tunai juga dapat mengurangi biaya transaksi sehingga akan meningkatkan efisiensi, mempercepat akumulasi modal, serta mendorong pertumbuhan ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi adalah proses perubahan kondisi perekonomian suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik selama periode tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga dapat diartikan sebagai proses kenaikan kapasitas produksi suatu perekonomian yang diwujudkan dalam bentuk kenaikan pendapatan nasional. Perkembangan pertumbuhan ekonomi negara ASEAN yang dipilih (Indonesia, Malaysia, Thailand, Philippines, dan Vietnam) selama 5 tahun terakhir dapat dilihat pada gambar 1.1 sebagai berikut.

**Gambar 1.1**  
**Pertumbuhan Ekonomi pada *Selected ASEAN Countries* 2013-2017 (%)**



Sumber: World Bank

Dari gambar 1.1, dapat dilihat bahwa pertumbuhan ekonomi negara ASEAN yang dipilih (Indonesia, Malaysia, Thailand, Philippines, dan Vietnam) mengalami pergerakan yang fluktuatif dari tahun ke tahun. Pada tahun 2014, negara Thailand sempat mengalami penurunan pertumbuhan yang cukup besar. Meskipun demikian, di tahun-tahun berikutnya pertumbuhan ekonomi negara Thailand kembali meningkat. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ekonomi pada negara ASEAN yang dipilih mengalami *trend* yang meningkat dari tahun 2013 sampai tahun 2017.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini akan menggunakan model persamaan simultan untuk menganalisis bagaimana pengembangan sektor keuangan dengan adanya pembayaran non tunai mempengaruhi investasi dan pertumbuhan ekonomi dengan judul penelitian: “Pembayaran Non Tunai Serta Dampaknya Terhadap Investasi dan Pertumbuhan Ekonomi (Studi Kasus: *Selected ASEAN Countries* Tahun 2004 – 2017).”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Pengembangan sektor keuangan mengambil peran penting dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi. Beberapa literatur terdahulu mengungkapkan hubungan antara sektor keuangan dengan pertumbuhan ekonomi pada dua hipotesis yaitu hipotesis *supply leading* dimana pengembangan setor keuangan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi melalui efisiensi pasar, dan hipotesis *demand leading* dimana pertumbuhan ekonomi adalah suatu respon untuk meningkatkan sektor keuangan.

Hipotesis *supply leading* yang berlandaskan pada teori pertumbuhan endogen menjelaskan bahwa pengembangan sektor keuangan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Adanya sektor keuangan yang kuat akan menciptakan efisiensi alokasi sumber keuangan, sehingga investasi juga akan meningkat. Peningkatan investasi ini dapat menstimulus pertumbuhan ekonomi.

Beberapa penelitian terdahulu meneliti bagaimana perkembangan sektor keuangan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi baik di negara maju maupun negara berkembang. Bakang (2014) dan Moody's Analytics (2016) membuktikan adanya pengaruh perkembangan sektor keuangan terhadap pertumbuhan ekonomi tidak hanya terjadi di negara maju namun juga negara berkembang. Pengembangan sektor keuangan di negara-negara berkembang pun sudah dilakukan dengan menciptakan inovasi dalam produk keuangan, jumlah bank yang meningkat, terlebih dengan adanya penggunaan pembayaran berbasis teknologi seperti adanya instrumen pembayaran non tunai.

Penelitian ini akan memfokuskan pengaruh pengembangan sektor keuangan dengan adanya instrumen pembayaran non tunai kartu *Automated Teller Machine* (ATM) terhadap investasi dan pertumbuhan ekonomi. Studi kasus negara dalam penelitian ini adalah negara ASEAN yang dipilih yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Philippines, dan Vietnam pada tahun 2004 – 2017.

Berdasarkan pemaparan di atas, rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pembayaran non tunai terhadap investasi pada negara ASEAN yang dipilih (Indonesia, Malaysia, Thailand, Philippines, dan Vietnam) tahun 2004 – 2017?
2. Bagaimana pengaruh pembayaran non tunai terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara ASEAN yang dipilih (Indonesia, Malaysia, Thailand, Philippines, dan Vietnam) tahun 2004 – 2017?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh pembayaran non tunai terhadap investasi pada negara ASEAN yang dipilih (Indonesia, Malaysia, Thailand, Philippines, dan Vietnam) tahun 2004 – 2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh pembayaran non tunai terhadap pertumbuhan ekonomi pada negara ASEAN yang dipilih (Indonesia, Malaysia, Thailand, Philippines, dan Vietnam) tahun 2004 – 2017.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan dari penelitian mengenai hubungan sistem pembayaran non tunai dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia adalah sebagai berikut:

1. Sebagai tambahan wawasan ilmiah dan ilmu pengetahuan bagi penulis dalam disiplin ilmu yang ditekuni penulis.
2. Sebagai tambahan informasi dan tambahan literatur bagi masyarakat dan mahasiswa/i yang ingin melakukan penelitian selanjutnya.
3. Sebagai bahan masukan dalam pengambilan kebijakan terkait dengan sistem pembayaran non tunai oleh pihak yang berwenang.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi ini dibagi menjadi lima (5) bab yaitu Bab Pendahuluan, Telaah Pustaka, Metode Penelitian, Hasil dan Pembahasan, dan Penutup yang masing-masing berisi sebagai berikut.

### **1. BAB I PENDAHULUAN**

Bab pendahuluan berisi latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

### **2. BAB II TELAAH PUSTAKA**

Bab telaah pustaka berisi tentang tinjauan teori dan tinjauan empiris. Berdasarkan tinjauan teori dan tinjauan empiris terbentuk suatu kerangka pemikiran teoritis dan hipotesis.



### **3. BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan mengenai jenis dan sumber data, penentuan objek penelitian, metode pengumpulan data, variabel penelitian dan definisi operasional, model empiris, dan metode analisis dalam penelitian ini.

### **4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab hasil dan pembahasan berisi mengenai deskripsi objek penelitian, hasil analisis data, interpretasi hasil, serta pembahasan mengenai hasil analisis dari objek penelitian tersebut.

### **5. BAB V PENUTUP**

Bab terakhir ini akan menyajikan secara singkat kesimpulan yang diperoleh dalam pembahasan, keterbatasan-keterbatasan penelitian, saran-saran dan rekomendasi kebijakan bagi pihak yang berkepentingan.